

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang perbandingan kinerja saham konvensional dan saham syariah di Indonesia yang terdaftar di LQ45 dan JII periode 2020-2023.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sudayana & Agusiady, 2022:8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dalam penelitian kuantitatif ini, jenis penelitiannya adalah penelitian komparatif. Menurut penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan dalam satu variabel atau lebih sampel yang berbeda atau keadaan terjadi pada waktu yang berbeda (Machali, 2021:22).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder. Menurut (Sudayana & Agusiady, 2022:38) data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data *closing price* saham perusahaan data dividen, dan data suku bunga Indonesia. Data diperoleh melalui publikasi dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Yahoo Finance, Investing.com, dan Bank Indonesia.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dalam gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber seperti daftar *adjusted closing price* saham perusahaan yang diakses di Yahoo Finance, data dividen yang diperoleh dari melalui website Investing.com dan data suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang diperoleh melalui website resmi Bank Indonesia.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut (Sudayana & Agusiady, 2022:34) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pasar modal yang terdaftar di indeks saham LQ45 dan indeks saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 66 perusahaan.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut (Sudayana & Agusiady, 2022:34) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Cara pengambilan sampel

didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Cara pengambilan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam LQ45 dan JII selama periode 2020-2023.
- 2) Perusahaan yang konsisten terdaftar di LQ45 dan JII selama periode 2020-2023.
- 3) Adanya akses untuk memperoleh data laporan saham perusahaan.
- 4) Perusahaan yang sudah menjadi sampel dari JII tidak dapat menjadi sampel LQ45 dan sebaliknya.

Berdasarkan kriteria di atas, maka peneliti mendapatkan sampel pada penelitian ini yaitu 26 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah	
		LQ45	JII
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam LQ45 dan JII selama periode 2020-2023	62 perusahaan	45 perusahaan
2.	Perusahaan yang konsisten terdaftar di LQ45 dan JII selama periode 2020-2023	26 perusahaan	16 perusahaan
3.	Adanya akses untuk memperoleh data laporan saham perusahaan	24 perusahaan	14 perusahaan
4.	Perusahaan yang sudah menjadi sampel dari JII tidak dapat menjadi sampel LQ45 dan sebaliknya	12 perusahaan	14 perusahaan
<b>Total</b>		<b>12 perusahaan</b>	<b>14 perusahaan</b>
<b>Tahun Penelitian</b>		<b>4 tahun</b>	
<b>Jumlah Pengamatan (26 perusahaan x 4 tahun)</b>		<b>104 data</b>	

**Tabel 3.2**  
**Data Jumlah Sampel Perusahaan di LQ45 periode 2020-2023**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2.	ASII	Astra Internasional Tbk.
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6.	BBTN	Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
9.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
10.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
11.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
12.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id>, 2024 (data diolah)

**Tabel 3.3**  
**Data Jumlah Sampel Perusahaan di LQ45 periode 2020-2023**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
3.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6.	INTP	Indocement Tunggul Praksa Tbk.
7.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
8.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
9.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
10.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
11.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

12.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
13.	UNTR	United Tractors Tbk.
14.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id>, 2024 (data diolah)

### 3.5 Metode Analisis

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Menurut (Machali, 2021:114) pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, sebab salah satu syarat untuk melakukan uji perbandingan yakni datanya harus berdistribusi normal.

Teknik dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka residual tersebut normal. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka residual tidak terdistribusi normal.

Menurut (Machali, 2021) uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolomogorov-smirnov*. Teknik analisisnya sebagai berikut.

- a. Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka data dikatakan berdistribusi normal.

- b. Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

### 3.5.2 Uji Hipotesis

#### 3.5.2.1 Independent Sample t-test

Untuk membuktikan apakah ada perbedaan antara kinerja saham konvensional dan saham Syariah, digunakanlah uji beda *Independent sample t-test*. Uji ini digunakan untuk dua set data yang diambil dari populasi yang berbeda dan tidak ada subjek yang sama antara kedua sampel tersebut (Syafriani et al., 2023). Uji t independen ini memiliki asumsi/syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Datanya berdistribusi normal.
- 2) Kedua kelompok data independen (bebas)

Alat uji *independent sample t-test* memiliki beberapa tahapan berikut ini:

- a. Menentukan hipotesis

Terdapat dua hipotesis dalam uji independen sample t-test, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

$H_0$  :  $P_1 = P_2$  (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham konvensional dan saham syariah)

$H_a$  :  $P_1 \neq P_2$  (terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham konvensional dan saham syariah)

- b. Pengambilan keputusan

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham konvensional dan saham syariah
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham konvensional dan saham syariah.

### 3.5.2.2 Mann Whitney U test

Apabila dari hasil uji normalitas menunjukkan sampel tidak berdistribusi normal, maka untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu *Mann Whitney U test*. Menurut (Adinurani, 2022) pada uji *Mann Whitney U test* asumsi normalitas tidak diperlukan.

Alat uji *Mann Whitney U test* memiliki beberapa tahapan berikut ini:

- a. Menentukan hipotesis

Terdapat dua hipotesis dalam *Mann Whitney U test*, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham konvensional dan saham syariah

$H_a$ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham konvensional dan saham syariah

- b. Pengambilan keputusan

- a) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham konvensional dan saham syariah.

b) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham konvensional dan saham syariah.

### 3.6 Batasan Operasional Variabel

**Tabel 3.4**  
**Batasan Operasional Variabel**

<b>Indeks</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Indeks Sharpe</b>	Indeks yang digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu investasi telah memberikan pengembalian yang baik untuk jumlah risiko yang diambil. (Tandelilin, 2017:500)	$Sp = \frac{Rp - Rf}{\sigma}$ (Tandelilin, 2017:500)
<b>Indeks Treynor</b>	Indeks yang digunakan untuk membandingkan kinerja berbagai investasi atau portofolio, sehingga dapat membantu investor memilih investasi yang menawarkan keseimbangan pengembalian dan risiko terbaik. (Tandelilin, 2017:503)	$Tp = \frac{Rp - Rf}{\beta}$ (Tandelilin, 2017:504)
<b>Indeks Jensen</b>	Indeks Jensen merupakan indeks yang menunjukkan perbedaan antara tingkat <i>return actual</i> yang diperoleh portofolio dengan tingkat <i>return</i> yang diharapkan jika portofolio tersebut berada pada garis pasar modal. (Tandelilin, 2017:506)	$Jp = Rp - [Rf + (Rm - Rf) \beta]$ (Tandelilin, 2017:506)